



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia peternakan saat ini khususnya perunggasan di Indonesia semakin meningkat, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akan protein hewani, yang membuat banyak orang mendirikan peternakan ayam (Depari *et al.* 2014). Usaha peternakan harus memperhatikan manajemen pemeliharaan, perkandangan dan pengolahan limbah, sehingga usaha tersebut tidak hanya sebagai usaha produksi yang efisien tetapi juga menjadi usaha yang berwawasan lingkungan. Usaha peternakan tidak akan pernah lepas dari hasil buangnya yaitu limbah. Limbah merupakan buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi, baik industri maupun domestik (rumah tangga), yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki karena tidak memiliki nilai ekonomis (Parakkasi dan Hardini 2009). Pengolahan limbah harus dilakukan dengan baik untuk menghindari pencemaran lingkungan, kerugian bagi peternak dan masyarakat. Pemerintah, dalam hal ini Departemen Pertanian mengeluarkan peraturan melalui SK Mentan No. 237/1991 dan SK Mentan No. 752/1994, yang menyatakan bahwa usaha peternakan dengan populasi tertentu perlu dilengkapi dengan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan. Limbah peternakan ayam dapat berupa feses, sisa pakan dan air. Limbah feses merupakan limbah yang paling banyak di hasilkan oleh peternakan. Limbah feses mencemari udara melalui adanya beberapa gas dan bau yang tidak sedap. Bau yang dikeluarkan berasal dari unsur nitrogen dan sulfida dalam kotoran ayam, yang terbentuk selama proses dekomposisi. Udara yang tercemar gas amonia dan sulfida dapat menyebabkan gangguan kesehatan ternak dan masyarakat di sekitar peternakan (Rachmawati 2020). Dampak negatif limbah peternakan membuat banyak kerugian, sedangkan limbahnya sendiri masih bisa diolah, menjadikan alasan pentingnya melakukan pengolahan limbah peternakan untuk meningkatkan produktifitas peternakan dan mengurangi pencemaran peternakan ayam, dengan cara menjadikan limbah peternakan menjadi produk ramah lingkungan seperti pupuk cair, kompos dan lainnya

1.2 Tujuan

Tujuan dari laporan tugas akhir adalah untuk menguraikan proses pengolahan limbah feses ayam broiler di Kelompok Peternak Andalan Tangguh Gemilang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.